

Pengaruh Kemampuan Dinamis, Kemampuan Manajerial Dan Kualitas SDM Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Kubutambahan

Ida Ayu Kadek Angga Devi¹, Ni Made Sri Ayuni²

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma¹

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma²

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dinamis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Kubutambahan, hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kemampuan dinamis dari pemilik usaha dalam menjalankan usahanya akan dapat memberikan dampak pada kinerja dari UMKM yang dijalankann. Kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Kubutambahan, hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kemampuan manajerial yang dimiliki pemilik UMKM maka semakin meningkat kinerja yang dimiliki. Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Kubutambahan, hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kualitas SDM maka akan memberikan pengaruh pada kinerja yang dihasilkan. Berdasarkan hasil uji f diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($52,384 > 3,09$), ini menandakan bahwa variabel kemampuan dinamis, kemampuan manajerial dan kualitas SDM berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Desa Kubutambahan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$.

Kata Kunci : Kemampuan Dinamis, Kemampuan Manajerial, Kualitas SDM Dan Kinerja UMKM.

ABSTRACT

The results of this research show that dynamic capabilities have a positive and significant effect on the performance of UMKM in Kubutambahan Village. This indicates that the better the dynamic capabilities of business owners in running their business, the more impact they will have on the performance of the UMKM they run. Managerial ability has a positive and significant effect on the performance of UMKM in Kubutambahan Village, this indicates that the better the managerial ability of the MSME owners, the more their performance will increase. The quality of human resources has a positive and significant effect on the performance of UMKM in Kubutambahan Village, this indicates that the better the quality of human resources, the more influence it will have on the resulting performance. Based on the results of the f test, it is known that the value of $F_{count} > F_{table}$, ($52.384 > 3.09$), this indicates that the variables of dynamic ability, managerial ability and human resource quality jointly influence the performance of UMKM in Kubutambahan Village with a significant level of $0.000 < 0.050$.

Keywords : *Dynamic Capabilities, Managerial Capabilities, HR Quality And Performance UMKM.*

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan mengetahui perkembangan perekonomiannya. Indonesia adalah negara yang sedang dalam masa transisi. Perekonomian Indonesia tentunya selalu berkembang karena merupakan negara berkembang. UMKM merupakan salah satu strategi untuk mendongkrak perekonomian Indonesia. Usaha yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, badan usaha kecil, dan rumah tangga disebut dengan UMKM. UMKM menjadi tumpuan utama sektor perekonomian masyarakat di Indonesia, negara berkembang. Hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kemandirian, khususnya di bidang perekonomian. Sebagaimana diketahui, Usaha Kecil, Menengah dan Kecil (UMKM) adalah organisasi yang diklaim oleh orang atau badan usaha yang telah memenuhi kebutuhan yang ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Persaingan antar pelaku UMKM juga akan banyak hal ini terjadi karena, para pelaku UMKM diharapkan terus menemukan cara-cara baru untuk menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan pasar, dan Provinsi Bali adalah salah satunya. Salah satu daerah yang berperan besar dalam pengembangan pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di Kabupaten Buleleng, adalah Provinsi Bali. Kerajinan, Kuliner, Fotografi, dan industri kreatif lainnya hanyalah sebagian kecil dari sektor UMKM yang terdapat di Bali yang menjadi tujuan wisata.

Kinerja yang baik diperlukan agar UMKM dapat terus tumbuh. Kinerja yang baik dari UMKM dapat membantu organisasi-organisasi ini bersaing atau bertahan di masa depan. Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan rencana strategis organisasi yang dijabarkan tujuan, sasaran, visi dan misi (Huzaifi et al., 2022). Kinerja UMKM ini diketahui apakah target-target yang diusung oleh UMKM bisa terpenuhi. UMKM harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mencapai hal tersebut. Kinerja UMKM merupakan gambaran pencapaian yang telah dicapai mengingat hasil dari target atau langkah yang tidak seluruhnya ditetapkan sebelumnya dan masih mengudara dalam suatu usaha dengan omzet yang belum tuntas dalam persiapannya. Beberapa aspek bisnis, termasuk kemampuan UMKM dalam memaksimalkan peluang bisnis di setiap area operasinya, mempunyai dampak signifikan pada kinerja yang dihasilkan. UMKM dapat mengalami peningkatan kinerja jika seluruh aspek lingkup kerjanya dimanfaatkan seefektif mungkin untuk terus memaksimalkan kinerjanya. Dengan begitu, UMKM bisa terus berkembang dan maju seiring dengan kemajuan teknologi. Situasi atau kondisi usaha di daerah sangat mempengaruhi naik turunnya jumlah UMKM, seperti halnya UMKM di Kabupaten Buleleng yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 hingga tahun 2022, berikut informasi jumlah UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Buleleng dapat dijelaskan bahwa selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 jumlah UMKM per Kecamatan di Buleleng selalu mengalami peningkatan, terutama untuk Kecamatan Buleleng yang memiliki jumlah UMKM paling tinggi dibandingkan dengan Kecamatan yang lainnya yaitu sebesar 6.951 di tahun 2020, 7.020 di tahun 2021 dan 7.397 UMKM pada tahun 2022. Sedangkan jumlah UMKM paling rendah selama 3 tahun terakhir pada Kecamatan Kubutambahan yang memiliki jumlah UMKM 2.847 di tahun 2020, 2.866 di tahun 2021 dan 2.991 di tahun 2022. Peningkatan dan penurunan jumlah UMKM di setiap Kecamatan di Buleleng tentu sangat dipengaruhi oleh bagaimana UMKM tersebut dalam mengidentifikasi setiap perubahan yang terjadi dalam lingkup usaha, dengan semakin diminatinya UMKM oleh masyarakat di Kabupaten Buleleng dan khususnya di Kecamatan Buleleng dapat membantu mereka menjadi masyarakat yang kreatif dalam meningkatkan kinerja, dimana hal tersebut akan mampu memaksimalkan UMKM yang dibangun atau dikerjakan, dengan meningkatnya kinerja dari UMKM di suatu wilayah akan dapat membantu masyarakat di daerah itu juga. Berdasarkan hal tersebut fokus penelitian ini adalah UMKM di Desa Kubutambahan dikarenakan memiliki UMKM paling rendah dibandingkan dengan Kecamatan yang lain.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan diketahui bahwa adanya penurunan kinerja yang dimiliki oleh UMKM di Desa Kubutambahan, hal ini bisa dilihat dari penjualan ataupun pendapatan yang diperoleh dari masing-masing UMKM, kinerja UMKM sangat memiliki peranan penting bagi Desa untuk dapat memajukan Desa tersebut, hal tersebut diketahui dari data yang peneliti peroleh, bahwa terjadinya penurunan penjualan dari para pedagang (UMKM) yang diambil dalam penelitian ini yaitu data penjualan para pedagang (UMKM) di Desa Kubutambahan tahun 2023 dapat dijelaskan bahwa terjadinya penurunan penjualan selama tahun 2023, dimana penjualan dari setiap UMKM selalu mengalami fluktuasi dalam setiap bulannya, hal tersebut bisa dilihat dari penjualan-

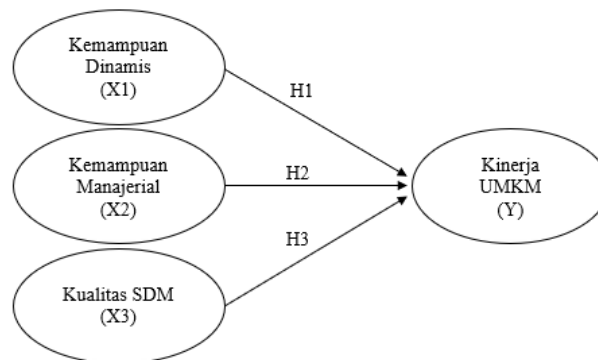
penjualan yang terjadi pada setiap bulan, dimana diketahui bahwa pedagang sembako memiliki tingkat penjualan yang paling tinggi dibandingkan para pedagang lain yaitu sebesar Rp. 6.525.780.000,-, penjualan yang terjadi paling tinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar Rp. 624.009.000,- dan terendah pada bulan Juni yaitu Rp. 475.920.000,-. Total penjualan dengan jumlah terbanyak kedua yaitu pedagang ayam dengan jumlah penjualan sebesar Rp. 5.089.950.000,-, dimana penjualan tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu Rp. 510.224.000,-, sedangkan penjualan terendah terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 354.481.000,-. Namun jika dilihat dari penjualan terendah dari para pedagang (UMKM) di Desa Kubutambahan yaitu dari pedagang kosmetik atau UMKM yang bergerak dalam bidang Fashion, dimana Fashion memiliki total penjualan sebesar Rp. 686.540.000,-, dimana penjualan terendah terjadi pada bulan September dengan penjualan sebesar Rp. 50.616.000,-, sedangkan penjualan tertinggi terjadi di bulan Mei dengan jumlah penjualan sebesar Rp. 70.363.000,-.

Kemampuan UMKM dalam meningkatkan kinerjanya berdampak signifikan terhadap perubahan penjualan dari pedagang. Peningkatan kinerja masing-masing UMKM dapat membantu mereka untuk melakukan perkembangannya di masa depan, namun penurunan kinerja akan membuat UMKM tidak bisa bersaing dengan UMKM lain. Selain itu, persoalan kinerja UMKM di Kota Kubutambahan harus dilihat dari transaksinya dalam setiap hari atau bulan, hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Masalah kepuasan pelanggan dalam berbelanja produk UMKM di Desa Kubutambahan masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih tingginya tingkat pembelian *online* di kalangan masyarakat, terlihat dari pembelian beberapa produk UMKM dari desa lain yang disebabkan oleh tingginya harga jual produk yang ditawarkan oleh para pedagang atau UMKM di Desa Kubutambahan, dimana untuk mendukung peningkatan kinerja setiap UMKM maka diperlukan kemampuan dinamis yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.

Menurut penelitian Maulana (2021), kemampuan dinamis suatu perusahaan dapat menentukan arah perusahaan. Dengan kemampuan dinamis, seorang pemilik perusahaan dapat mengimplementasikan ide-ide bisnis baru, terbukti dengan temuan bahwa kemampuan dinamis mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemampuan dinamis bisnis untuk menentukan tingkat di mana sumber dayanya dapat menyesuaikan model bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan pelanggannya agar usaha dapat terus berkembang. Perkembangan bisnis UMKM juga dipengaruhi oleh kemampuan manajerial para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Imron dkk. (2021) menyatakan bahwa kinerja pemilik usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajerialnya karena manajer dapat membuat karyawan bekerja lebih efisien. Kemampuan seorang pemilik usaha dalam melakukan tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan indikasi kemampuan manajer dalam bersaing dengan bisnis lain dan bertahan di masa depan. Bisnis yang mempunyai kemampuan manajerial yang baik akan mampu bertahan dan bersaing dengan bisnis lainnya. Selain itu, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemilik usaha atau karyawan UMKM berdampak pada tetap terjaganya kinerjanya dalam menghadapi kemajuan teknologi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nabawi dan Basuki (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tempat usahanya. Dengan sumber daya manusia yang baik maka usaha akan memiliki peluang untuk maju, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja para karyawan yang bekerja disana. Kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan apa pun yang ditugaskan kepadanya dalam organisasi yang memerlukan pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan situasi yang ditentukan oleh organisasi itulah yang menentukan kualitas sumber daya manusia.

UMKM dimiliki usaha milik orang perorangan badan usaha atau cabang usaha lain dan memenuhi kriteria memiliki modal usaha terbatas. UMKM perlu memiliki kinerja yang baik agar dapat terus berkembang, dan mereka juga perlu memiliki kemampuan manajerial yang dinamis dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai hal tersebut. Kinerja UMKM merupakan penggambaran tingkat pencapaian program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan rencana strategis organisasi yang dijabarkan tujuan, sasaran, visi dan misi (Huzaifi et al., 2022). Hasil dari target atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan ditetapkan pada suatu usaha dengan omzet yang telah ditetapkan dalam perencanaannya dapat digunakan untuk mengetahui kinerja UMKM. Kemampuan dinamis yang dimiliki UMKM dalam menentukan kecepatan dan tingkat kemampuan sumber daya perusahaan dalam menyesuaikan model bisnisnya dengan kebutuhan dan harapan pelanggan akan memungkinkan mereka untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan kinerja. Selain itu, kemampuan manajerial seorang wirausaha juga harus terlihat dari kemampuan melakukan

tindakan-tindakan yang meliputi persiapan, koordinasi, pelaksanaan, pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga organisasi dapat bersaing dengan pihak lain dan mempunyai pilihan untuk mendapatkan keuntungan. Keterampilan manajerial akan terlaksana dengan baik tentunya jika didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan apapun yang ditugaskan kepadanya dalam organisasi yang memerlukan pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan situasi yang ditentukan oleh organisasi itulah yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Kerangka penelitian ini dapat dikembangkan berdasarkan tinjauan pustaka dan hubungan antar variabel, seperti terlihat pada gambar, sebagaimana dijelaskan di atas :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Buleleng tepatnya Desa Kubutambahan, alasan yang mendasari peneliti memilih lokasi UMKM di Desa Kubutambahan yaitu karena penjualan dari setiap UMKM selalu mengalami fluktuasi dalam setiap bulannya, hal tersebut bisa dilihat dari penjualan-penjualan yang terjadi pada setiap bulan, dimana diketahui bahwa pedagang sembako memiliki tingkat penjualan yang paling tinggi dibandingkan para pedagang lain yaitu sebesar Rp. 6.525.780.000,-, namun jika dilihat dari penjualan terendah dari para pedagang (UMKM) di Desa Kubutambahan yaitu dari pedagang kosmetik atau UMKM yang bergerak dalam bidang Fashion, dimana Fashion memiliki total penjualan sebesar Rp. 686.540.000,-, penjualan yang terjadi pada UMKM di Desa Kubutambahan yaitu seperti halnya menurunnya tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga dari hal tersebut menyebabkan menurunnya tingkat penjualan yang terjadi pada kurun waktu tertentu, penurunan penjualan tersebut tidak terlepas dari pelayanan dari tenaga kerja yang dimiliki UMKM tersebut, dimana pelayanan sangat memiliki peranan penting dalam memajukan UMKM yang mana hal tersebut akan berimbas pada kinerja UMKM tersebut.

Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu kuantitatif, dengan jenis data kuantitatif, yang mana kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Populasi diambil adalah 2.991 UMKM di Desa Kubutambahan. Sampel dalam penelitian yaitu UMKM di Desa Kubutambahan yaitu 97 UMKM yang dihitung dengan rumus slovin dari jumlah populasi 2.991 UMKM di Desa Kubutambahan. Teknik dalam pengambilan data-data untuk penelitian mempergunakan kuesioner atau angket yang didukung oleh dokumentasi yang telah dilaksanakan sebelum melakukan penyebaran kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan sampel pengunjung sebanyak 97 UMKM di Desa Kubutambahan, pemilik UMKM tersebut dipilih dari jumlah populasi sebanyak 2.991. Hasil penelitian diketahui bahwa untuk mengetahui *instrument* dalam penelitian dapat dipergunakan valid apabila mendapatkan nilai permasing-masing indikatornya lebih besar dari 0,199, angka tersebut diperoleh dari rumus $r \text{ tabel yaitu } df = (N-2) = 97 - 2 = 95$, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai 0,199. Nilai uji

validitas masing-masing variabel bebas yaitu kemampuan dinamis dengan jumlah indikator 3 yaitu KD1, KD2, KD3 dan diketahui memperoleh nilai dari *output SPSS* yaitu 0,553, 0,429, 0,440. Kemampuan manajerial dengan jumlah indikator 4 yaitu KM1, KM2, KM3, KM4 dan diketahui memperoleh nilai dari *output SPSS* yaitu 0,729, 0,638, 0,629, 0,817. Kualitas SDM dengan jumlah indikator 4 yaitu KS1, KS2, KS3, KS4 dan diketahui memperoleh nilai dari *output SPSS* yaitu 0,544, 0,439, 0,635, 0,489. Kinerja UMKM dengan jumlah indikator 5 yaitu KU1, KU2, KU3, KU4, KU5 dan diketahui memperoleh nilai dari *output SPSS* yaitu 0,554, 0,693, 0,613, 0,611, 0,638.

Berdasarkan nilai reliabilitas dari masing-masing variabel penelitian diketahui memiliki nilai diatas 0,60 untuk nilai *cronbach's alpha* variabel kemampuan dinamis dari nilai *output SPSS* yaitu 0,660, kemampuan manajerial dari nilai *output SPSS* yaitu 0,857, kualitas SDM dari nilai *output SPSS* yaitu 0,732, kinerja UMKM dari nilai *output SPSS* yaitu 0,828.

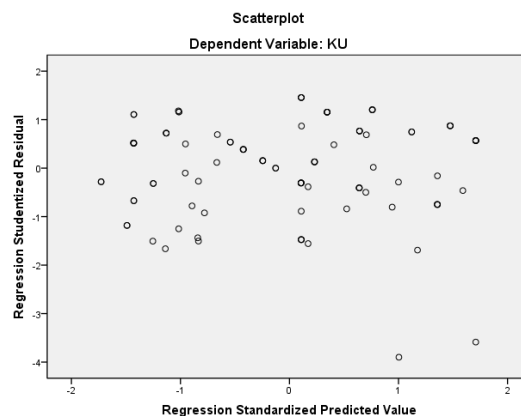
Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,765 | 0,278 | | 2,752 | 0,007 |
| Kemampuan Dinamis | 0,393 | 0,085 | 0,453 | 4,622 | 0,000 |
| Kemampuan Manajerial | 0,207 | 0,067 | 0,243 | 3,071 | 0,003 |
| Kualitas SDM | 0,209 | 0,082 | 0,221 | 2,536 | 0,013 |

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS, diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda yang dilihat dari nilai *Unstandardized Coefficients* B, diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang berbeda-beda seperti halnya nilai *constant* untuk kinerja UMKM dari pengaruh kemampuan dinamis, kemampuan manajerial, kualitas SDM adalah 0,765, variabel kemampuan dinamis yaitu 0,393, variabel kemampuan manajerial yaitu 0,207 dan variabel kualitas SDM yaitu 0,209. Hasil regresi menunjukkan setiap variabel bebas memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja UMKM di Desa Kubutambahan dengan peningkatan sebesar satu dan nilai *constant* sebesar 0,765.

Hasil uji asumsi klasik dilihat dari nilai sampel *kolmogorov-smirnov* penelitian dengan standar 5% atau 0,05, pada penelitian ini memperoleh nilai dari *asympt sig. (2-tailed)* berada diatas 0,05 tersebut yang lebih tepatnya adalah 0,126. Hasil dari uji multikolonieritas baik atau tidak, dalam penelitian ini jika terjadi *multikolonieritas* dipastikan nilai dari *tolerance* lebih kecil dari 0,10, begitu pula dari hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan 10. Dimana dalam penelitian ini memperoleh nilai kemampuan dinamis yaitu *tolerance* 0,417 begitu juga dengan nilai VIF sebesar 2,398, kemudian variabel kemampuan manajerial memiliki nilai *tolerance* 0,640 dengan nilai VIF sebesar 1,563 dan terakhir variabel kualitas SDM nilai *tolerance* 0,527 dengan nilai VIF sebesar 1,898. Dari penjelasan tersebut sudah nampak jelas bahwa penelitian terbebas dari masalah multikolonieritas yang sudah diketahui untuk nilai jika terjadi masalah tersebut.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan dari gambar tersebut diatas sudah jelas bawasannya titik terbagi secara menyeluruh pada gambar *grafik scatterplot* penelitian, seperti halnya terdapat titik diatas maupun dibawah 0, berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan tidak terjadi masalah dalam hasil penelitian yang dilihat dari model regresi penelitian.

Tabel 2. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,793 | 0,628 | 0,616 | 0,34433 |

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan nilai persentase hasil penelitian antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengetahui nilai *R Square* yaitu sebesar 0,628 dari pengaruh kemampuan dinamis, kemampuan manajerial, kualitas SDM pada kinerja UMKM yaitu sebesar 62,8%. Sedangkan 37,2% dipengaruhi variabel lain seperti pengalaman usaha, kreativitas dan lokasi.

Hasil uji signifikan simultan berdasarkan hasil uji f-test dari masing-masing variabel penelitian yang dipergunakan yaitu kemampuan dinamis, kemampuan manajerial, kualitas SDM secara simultan pada pengaruh kinerja UMKM memperoleh nilai dari *output* aplikasi spss sebesar 52,384 dan nilai signifikan 0,000. Hasil f hitung tersebut sudah melebihi standar f tabel penelitian yaitu 2,73 yang diperoleh dari perhitungan $K - 1 = 3 - 1 = 2$ dan sampel $n - k = 97 - 3 = 94$, dengan tingkat signifikan 0,050 atau 5%.

Tabel 3. Uji Hipotesis (t-test)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,765 | 0,278 | | 2,752 | 0,007 |
| Kemampuan Dinamis | 0,393 | 0,085 | 0,453 | 4,622 | 0,000 |
| Kemampuan Manajerial | 0,207 | 0,067 | 0,243 | 3,071 | 0,003 |
| Kualitas SDM | 0,209 | 0,082 | 0,221 | 2,536 | 0,013 |

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memperoleh nilai lebih besar dari t tabel yaitu 1,660 dengan rumus $n - k = 97 - 3 = 94$. Dimana masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja UMKM seperti variabel kemampuan dinamis dengan nilai 4,622 serta nilai sig. 0,000, variabel bebas kedua yaitu variabel kemampuan manajerial memperoleh nilai t hitung 3,071 serta nilai sig. 0,003 dan variabel yang terakhir yaitu kualitas SDM dengan nilai t hitung 2,536 dan nilai sig. 0,013, dari hasil tersebut diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian sudah memberikan dampak atau pengaruh secara signifikan, hal ini ditunjukkan dari nilai sig. variabel penelitian sudah menunjukkan nilai < 0,050.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Dinamis Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan dinamis berpengaruh sebesar 0,393 terhadap kinerja UMKM di Desa Kubutambahan. Hipotesis yang menyatakan kemampuan dinamis berpengaruh terhadap kinerja UMKM diuji dengan menggunakan uji t, dan hasilnya menunjukkan t hitung > t tabel dengan nilai $4,622 > 1,660$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kinerja UMKM di Desa Kubutambahan dipengaruhi oleh kemampuan dinamis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuatnya kemampuan para wirausahawan dalam mempertahankan usahanya akan berdampak terhadap kinerja UMKM yang dijalankannya, untuk itu kemampuan yang dimiliki dalam membuka usaha UMKM khususnya di Desa

Kubutambahan sangat besar dampaknya pada kinerja UMKM. Dengan kemampuan dinamis yang baik mempunyai kemampuan unik dengan lebih mengembangkan pelaksanaan usahanya, dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pemilik UMKM, diharapkan mampu menemukan, menguraikan dan mencari peluang usaha yang dapat mempengaruhi ketepatan dalam memajukan usahanya, yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan dinamis yang dimiliki para pelaku UMKM akan membantu mereka dalam mengkoordinasikan bisnis mereka di masa depan, dengan mengetahui peluang yang dimiliki bisnis, maka kinerja dimiliki akan semakin berkembang serta akan mampu bersaing di kemudian hari.

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan manajerial berpengaruh sebesar 0,207 terhadap kinerja UMKM di Desa Kubutambahan. Demikian pula hipotesis yang menyatakan kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM diuji dengan menggunakan uji t, dan hasilnya menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,071 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Desa Kubutambahan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemilik UMKM akan meningkat sebanding dengan kemampuan manajerialnya. Untuk itu, kemampuan manajerial yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Desa Kubutambahan sangat berdampak besar pada kinerjanya, dengan kemampuan manajerial yang dimilikinya akan sangat membantu para pengusaha dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya tersebut, baik dalam mengatur, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengatur usahanya. Kemampuan manajerial seorang pengusaha yang harus dilihat dari bagaimana ia mempertahankan usahanya untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi kinerja UMKM. Kemampuan manajerial yang dimiliki pemilik UMKM dapat diketahui melalui perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukannya, dimana kinerja UMKM akan mampu diketahui dari kemampuan manajerialnya dalam melakukan sesuatu hal yang untuk usahanya.

Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja UMKM di Desa Kubutambahan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia sebesar 0,209, dan hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,536 > 1,660$ dan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga, yaitu kinerja UMKM di Desa Kubuaddan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, diterima. Oleh karena itu, dalam hal meningkatkan kinerja UMKM yang dimilikinya akan dipengaruhi langsung oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Sumber daya manusia pelaku UMKM yang berkualitas akan mampu membantu mereka dalam meningkatkan pendapatannya. Kualitas sumber daya manusia dalam suatu usaha dapat meningkatkan kinerja setiap UMKM yang secara tidak langsung akan membantu meningkatkan pendapatan. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan kinerja apabila kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya sejalan dengan apa yang dilakukan dan pemilik usaha serta mampu mengimplementasikannya dengan baik untuk dapat meningkatkan kinerja. Kinerja UMKM dapat lebih ditingkatkan apabila pemilik UMKM mempunyai kebiasaan yang baik dan memiliki kompetensi dalam meningkatkan kinerja UMKM.

PENUTUP

Simpulan

1. Kemampuan dinamis memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM Di Desa Kubutambahan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kemampuan dinamis yang dimiliki maka semakin

meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

2. Kemampuan manajerial memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM Di Desa Kubutambahan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kemampuan dalam manajerial suatu usaha maka akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja UMKM.
3. Kualitas SDM memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM Di Desa Kubutambahan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas SDM yang dimiliki oleh suatu UMKM dalam menjalankan usahanya maka semakin meningkat kinerja yang dihasilkan dari UMKM tersebut.

Saran

1. Kemampuan dinamis, kemampuan manajerial, kualitas SDM memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, pemilik UMKM perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki melalui kemampuan manajerial karena dengan adanya kemampuan manajerial yang baik akan membantu mereka dalam menentukan arah dari usahanya, yang tidak lepas dari faktor kualitas SDM yang dimiliki oleh masing-masing UMKM.
2. Pemilik UMKM di Desa Kubutambahan harus lebih memperhatikan kemampuan dinamis yang dimilikinya karena memiliki pengaruh yang paling kecil dibandingkan variabel yang lainnya, oleh sebab itu pemilik UMKM bisa lebih meningkatkan lagi kemampuan dinamis yang dimiliki dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, E. Y., Tobari, T., & Tahrur, T. (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 140–147.
- Fatimah, S., Yahya, M., & Hisan, K. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 151–172.
- Fitriati, T. K., Purwana, D., & Buchdadi, A. D. (2020). Dynamic capabilities and SMEs performance: The mediating effect of innovation (Study of SMEs in Indonesia). *1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology (ICoSHEET 2019)*, 457–464.
- Gumilar, F. Y., & Fitria, S. E. (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (studi Pada Sentra Industri Pengolahan Kayu Di Jl. Terusan Pasirkoja Kota Bandung). *EProceedings of Management*, 6(1).
- Huzaifi, A., Hanifah, F., Harkart, M. A., Ardiansah, R., Christina, V. S., Sutoro, M., & Sugiarti, E. (2022). Peran Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Kinerja pada UMKM Griya Cendekia di Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 2(1), 1–14.
- Imron, I., Purwanto, P., & Rohmadi, Y. (2021). Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 350–359.
- Lewaherilla, N. C., Pentury, G. M., & Sijabat, A. (2022). Pengembangan Kemampuan Manajerial Dan Profesionalisme Dalam Pengelolaan Usaha Kecil Di Desa Wisata Sawai Kabupaten Maluku Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 584–588.
- Maulana, M. A. (2021). Pengaruh Dinamisme Lingkungan, Kemampuan Dinamis, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 559–571.
- Nabawi, N., & Basuki, B. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha UMKM. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1).
- Pandey, K. K., Mamentu, M., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Manajerial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 41–51.
- Pentury, G. M., Lewaherilla, N. C., Tutupoho, S., Sijabat, A., Chandara, F., Muskita, F., & Maghfirah, N. (2022). Peningkatan Kualitas SDM Dan Akses Informasi Bagi UMKM Ohoi Wain Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 614–619.

- Priyono, A., & Santosa, E. B. (2022). Strategi Digitalisasi Organisasi Pemerintah di tengah Pandemic COVID-19 dengan pendekatan Kapabilitas Dinamis: Studi Kasus BPJS Ketenagakerjaan. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(4), 278–292.
- Sulistigo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 65–76.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 117–128.
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan sdm terhadap kinerja umkm mebel di kelurahan sebani kota pasuruan. *Jurnal Ema*, 5(1), 29–37.
- Wibowo, H. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Permodalan Terhadap Kinerja Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan UKM. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2).
- Widiastuti, S. A., Danial, R. D. M., & Nurmala, R. (2022). Analisis Kapabilitas Dinamis dan Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Survei Pada UMKM Furnitur Di Kecamatan Gunungguruh). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1584–1591.